

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA ANIMASI RIKO THE SERIES

Syifa Fithriyya

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

E-mail: fithriyya.syifa@upi.edu

Edi Suresman

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

E-mail: edisuresman@upi.edu

Saepul Anwar

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

E-mail: saefull@upi.edu

Abstrak: Animasi dalam konteks pendidikan dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan nilai-nilai Islam. Konten animasi Riko The Series merupakan salah satu media edukasi yang menampilkan suasana islami dan dapat mempengaruhi nilai-nilai pendidikan islami bagi penontonnya. Dengan tampilan menarik yang sesuai dengan usia anak-anak, animasi yang diproduksi oleh Garis Sepuluh mengusung perpaduan sains, pendidikan, dan sains. Animasi Riko The Series bisa menjadi contoh dalam kehidupan dan membuat manusia menjadi insan kamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Riko The Series Animation. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis konten pada naskah animasi Riko The Series season 1 episode 1 sampai 26. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa animasi Riko The Series mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam yang tersebar di sepanjang episodenya. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud meliputi pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini merekomendasikan animasi Riko The Series sebagai media alternatif dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah khususnya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Kata kunci: Aqidah, Ibadah, Akhlak, Animasi

Pendahuluan

Pendidikan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadis merupakan pengertian dari Pendidikan Islam.¹ Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memastikan kehidupan manusia dijalani sepenuhnya.² Pada dasarnya, anak-anak bergantung pada orang dalam memperoleh dukungan, dorongan, dan pengawasan saat mereka tumbuh mengembangkan otak, bakat, dan perilaku mereka.³ Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk pribadi yang berbudi luhur yang dapat menemukan kepuasan dalam kehidupan

¹ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 19.

² Saihu, "Konsep Manusia dan Implementasinya dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari", *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2019); 198. DOI: <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.54>

³ Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 12.

ini dan kehidupan berikutnya, serta membimbing kapasitas pikiran manusia menuju pengembangan prinsip-prinsip moral yang tinggi.⁴

Pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk dalam memasukkan prinsip-prinsip nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ada tiga prinsip yang diinternalisasi sebagai bagian dari pendidikan Islam, yang mampu membawa orang bahagia, aman, dan berkecukupan baik dalam kehidupan ini maupun kehidupan selanjutnya. Aqidah, Syariat (ibadah), dan Akhlak adalah tiga pilar pendidikan Islam.⁵

Proses dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui proses bimbingan, pengajaran, ataupun pendidikan internalisasi nilai yang dapat mengembangkan potensi anak. Ada beberapa cara dalam menginternalisasi pendidikan Islam, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pendidikan.⁶

Media pendidikan pada saat ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang banyak digunakan yaitu *gadget*.⁷ Dalam *gadget* terdapat *platform* atau media sosial yang sering digunakan saat ini salah satunya adalah *youtube*. Hampir semua anak-anak menyukai menonton di *youtube* dibandingkan ditelevisi. Pada tanggal 15 Februari 2022 Data Reportal mengeluarkan data mengenai internet dan media sosial yang digunakan di Indonesia. Terdapat pengguna media sosial aktif sebanyak 191,4 juta dengan rata-rata orang memakai media sosial sekitar 8 jam perhari. Penggunaan YouTube setara dengan 50% dari total penduduk Indonesia di awal tahun.⁸

Dalam *youtube* terdapat konten yang pantas ditonton dan ada juga yang tidak pantas untuk ditonton untuk anak. Maka dari itu perlu sekali peranan orang tua dalam mendidik dan mengawasi apa yang dilakukan oleh anak. Dalam penelitian terdapat hasil yang mengatakan bahwa cara mendidik orang tua dalam penggunaan *gadget* lebih memperhatikan intensitas penggunaan *gadget* dibandingkan apa yang ditonton anak. Dengan hanya memperhatikan intensitas penggunaan dapat mengontrol dengan baik saat menggunakan *gadget*, namun kita tidak mengetahui apa yang dilihat oleh anak membuat anak.⁹

⁴ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2 (September, 2015); 154. DOI: <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>

⁵ Alimul Munirohm dan Khoirun Nisa, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah As-Saffat Ayat 102", *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1 (Maret, 2018); 4.

⁶ Nirwani Jumala, dan Abubakar, "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islami dalam Kegiatan Pendidikan", *Jurnal Serambi Ilmu*, vol. 20, no. 1 (Maret, 2019); 163. DOI: <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.1000>

⁷ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 27.

⁸ Simon Kemp, "Digital 2022: Indonesia", *Datareportal*, 15 Februari 2022. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>

⁹ Yuli Salis Hijriyani dan Ria Astuti, "Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*; Volume 16, Nomor 1, Februari 2023 | 13
p-ISSN: 2085-6539; e-ISSN: 2242-4579

Namun saat ini banyak juga kreator-kreator yang menciptakan konten yang menumbuhkan nilai edukasi. Melalui tontonan di *gadget* dapat memberikan pengaruh negatif maupun positif. Maka dari itu dibutuhkan kontrol yang lebih dari orang tua agar penggunaan *gadget* dapat memiliki dampak positif bagi anak. Animasi Riko The Series yang berada di *youtube* sebagai trobosan dalam penyebaran nilai-nilai pendidikan Islam.¹⁰

Animasi Riko The Series mengemas dalam bentuk memperkenalkan budaya-budaya dan etika dalam Islam sekaligus dunia sains. Kehadiran Animasi Riko The Series menjadi solusi dari keresahan orang tua akan minimnya edukasi melalui tontonan yang berkualitas dengan bahasa yang mudah dipahami. Animasi Riko The Series tidak hanya memberikan nilai-nilai pendidikan agama Islam, tetapi juga menumbuhkan nilai edukasi sains dan kehidupan sehari-hari pada anak.¹¹

Dengan adanya animasi Riko The Series yang menjadi perantara media pendidikan belajar orang tua pada anak untuk dapat meningkatkan perhatian anak dalam tumbuhnya nilai-nilai Islam pada anak dan memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Animasi ini juga dapat menjadikan salah satu media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Riko The Series Animation. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis konten pada naskah animasi Riko The Series season 1 episode 1 sampai 26.

Nilai-nilai Pendidikan Aqidah pada animasi Riko The Series

Aqidah adalah percaya dan membenarkan dengan hati dan jiwa atas keyakinan yang kokoh tanpa adanya keraguan sedikitpun. Adapun yang dimaksud dengan nilai pendidikan aqidah adalah ajaran mengenai keyakinan yang dapat diamalkan dalam sehari-hari. Sebagaimana pendapat menurut Mohammad Daud Ali yang berpendapat bahwa nilai pendidikan aqidah memiliki kaitan dengan rukun iman yang dijadikan pelajaran, kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfah, vol. 8, no. 1 (Juni, 2020); 17. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6636>

¹⁰ Muhammad Zaini dan Soenarto, "Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1 (April, 2019); 256. DOI: 10.31004/obsesi.v3i1.127

¹¹ Nanang Sahriana, "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia Dini", *Jurnal Smart PAUD*, vol. 2, no. 1 (Januari, 2019); 62. DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5922>

¹² Nurul Indiana, Noor Fatikah & Nady, "Nilai-nilai Pendidikan Islam (Tela'ah Novel Kasidah-Kasidah Cinta)", *Ilmunia: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2 (Oktober, 2020); 176. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v2i2.193>

Terdapat tiga nilai-nilai pendidikan aqidah dalam animasi Riko The Series Season yaitu pembelajaran tentang nilai-nilai keimanan pada Allah SWT, Nabi atau rasul-Nya, dan kitab-Nya. Pembelajaran terkait nilai keimanan pada Allah SWT. dianimasi Riko The Series, orang tua Riko berperan dalam membimbing anak dalam memberi pelajaran tentang tuhan. Dengan metode diskusi dan tanya jawab sesuai dalam potongan percakapan tentang penciptaan alam semesta yang membuat anak mudah memahaminya. Penjabaran nilai-nilai keimanan pada Allah SWT. dapat ditemukan pada episode 24 yang berjudul Kambing Putih dimenit 02.42 sampai dengan menit 04.08.

Ayah : Hmm, coba ayah mau gantian nanya. Menurut Riko siapa sib yang menciptakan kambing?

Riko : Allah

Ayah : Yang nyiptain ayah, bunda, kak Ulan, dan Riko siapa?

Riko : Allah

Ayah : Yang ciptain Q110?

Riko : Hmm, yang nyiptain Q110 siapa ya?

Q110 : Allah juga Riko. Manusia bisa membuat robot dari benda ciptaan Allah

Riko : Ohh

Ayah : Terus yang nyiptain seluruh alam semesta siapa?

Riko : Allah SWT.

Ayah : Jadi menurut Riko siapa pemilik kita semua?

Riko : Kayanya sib Allah semua ya

Ayah : Bukan kayanya Riko, Allah yang ciptain ini semua. Jadi semua ini memang milik Allah. Tapi kadang-kadang kita suka lupa, jadi Allah minta kita menyisihkan sebagian harta kita buat qurban. Supaya kita ingat terus kalo semua ini milik Allah

Secara keseluruhan animasi Riko The Series episode dua puluh empat menceritakan mengenai berqurban. Pada kutipan dialog di atas terlihat percakapan antara Riko, Ayah, dan Q110 yang sedang membicarakan tentang Tuhan Yang Maha Menciptakan. Percakapan tersebut dimulai dengan Riko yang bertanya kepada ayahnya tentang alasan mengapa dianjurkan berqurban namun ayahnya kembali bertanya tentang yang menciptakan kambing, manusia, dan alam semesta. Dari percakapan tersebut dapat mudah dipahami oleh anak-anak yang sedang belajar tentang tuhan yang menciptakan seluruh alam semesta.

Kemudian keimanan kepada rasul-Nya dapat dilihat dari salah satu dialog pada episode sepuluh yang berjudul Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj ditemukan di menit 02.41 sampai menit 03.10.

Q110 : Riko isra' mi'raj itu gini. Isra' artinya perjalanan Rasulullah dari masjidil Haram ke masjidil Aqsa dan mi'raj artinya perjalanan Rasulullah dari masjidil Aqsa naik ke sidratul muntaha. Nah disana lah Rasulullah berbicara dengan Allah, pencipta kita dan pencipta alam semesta. Dan kemudian Allah memberi kan kita hadiah yaitu solat agar kita selalu dekat dengan Allah.

Pada episode sepuluh menggambarkan dialog Q110 yang sedang memberitahu Riko tentang pengertian dan peristiwa isra mi'raj. Q110 memberi tahu bahwa Nabi Muhammad yang menjalankan peristiwa isra mi'raj. Dari penjelasan Q110 membuat Riko mengetahui dan yakin akan adanya Raulullah.

Adapun nilai keimanan kepada kitab-Nya. Animasi ini menampilkan tilawah suara mengajari Riko, ayat al-qur'an, serta terjemahannya pada akhir episode sesuai dengan tema setiap episodenya. Hal tersebut menggambarkan percaya akan adanya kitab al-qur'an. Tidak hanya menampilkan bacaan al-qur'an diakhir episode, animasi ini menayangkan murottal al-qur'an setiap hari dengan judul Live Murottal Anak Non Stop di youtube Riko The Series. Menayangkan live murottal suara anak kecil dapat membiasakan anak mendengarkan dan membaca al-qur'an. Dengan terbiasanya mendengarkan tilawah dan membacanya, diharapkan dapat diakpkasikan dalam amal atau sikap dalam sehari-hari.¹³

Media pembelajaran animasi sangatlah membantu dalam menanamkan nilai pendidikan Islam.¹⁴ Dengan kehadiran animasi sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam penelitiannya bahwa media pembelajaran animasi lebih mudah dipahami dan menarik minat anak dalam pembelajaran agama Islam.¹⁵ Begitupun dalam pembelajaran aqidah, mengenai pembelajaran terkait keyakinan bila menggunakan media ceramah akan sulit dipahami, namun bila dikemas semenarik mungkin menggunakan media animasi membuat anak lebih mudah memahami.¹⁶

Nilai-nilai Pendidikan Ibadah pada Animasi Riko The Series

Pembelajaran terkait ibadah, Rasulullah memerintahkan untuk mengajarkan kepada anak hal-hal yang berhubungan dengan ibadah, karena ibadah salah satu bentuk pribadi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan.¹⁷ Ibadah itu sendiri adalah penghambaan seseorang kepada tuhannya dengan sepenuh hati untuk mencapai ridho Allah SWT. Adapun pengertian nilai-nilai pendidikan ibadah adalah ajaran mengenai macam-macam cara beribadah baik berupa perkataan maupun

¹³ Usup Romli & Saepul Anwar, "Konsep Taklim dalam Al-Quran", *Ta'lîm: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 11, no. 1 (2013); 17.

¹⁴ Ani Nur Aeni, Anissa Nur Nofriani, Irsa Ayuni Fauziah, & Irgi Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest dalam Membentuk Kepribadian Islami bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4", *JPTI: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, vol. 2, no. 6 (Juni, 2022); 280. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpti.183>

¹⁵ Nur Qomariah Panjaitan, Elindra Yetti, & Yuliani Nurani, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2 (Januari, 2020); 558-559. DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.404

¹⁶ Nita Ari Lestari & Endang Retnoningsih, "Animasi Interaktif Pengenalan Agama Islam untuk Anak Usia Dini Pada TK Al-Ikhwan Bekasi", *Information Management for Educators and Professionals*, vol. 2, no. 2 (Juni, 2018); 160.

¹⁷ Lilif Mualifatul Khorida Filasofa, "Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini pada Era Modern", *JIEI: Journal of Islamic Education and Innovation*, vol. 2, no. 1 (Juni, 2021); 80. DOI: <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.3894>

perbuatan manusia untuk mencapai ridho Allah SWT. Sebagaimana menurut Zaenal Abidin mengatakan bahwa ibadah meliputi hukum syari'at yang menyangkut seluruh aktifitas manusia untuk mmengharapkan ridho Allah SWT.¹⁸

Pendidikan ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah *maḥdah* dan ibadah *gairu maḥdah*. Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy mengatakan adanya perbedaan ibadah *maḥdah* dan ibadah *gairu maḥdah*. Ibadah *maḥdah* merupakan ibadah yang telah ditetapan oleh Allah SWT. Sedangkan ibadah *gairu maḥdah* merupakan segala ibadah yang umum dikerjakan.¹⁹

Pada animasi Riko The Series terdapat nilai pendidikan ibadah *maḥdah* seperti *shalat* dan *puasa*. Pada naskah dialog animasi tersebut terdapat tiga potongan dialog yang menggambarkan nilai pendidikan ibadah *shalat*. *Shalat wajib* dilaksanakan bagi setiap muslim. Melaksanakan *shalat* pada animasi tersebut menggambarkan bentuk pengabdian kepada Allah SWT yang telah menciptakan seluruh alam semesta. Penjabaran terkait nilai tersebut bisa ditemui dalam tiga episode, salah satunya pada episode sepuluh yang berjudul *Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj* diditik 22 sampai detik 31.

Kakak: Loh kok udah selesai solatnya?
Riko : Udh dong
Kakak: Kalo solat jangan cepet-cepet, kaya kereta aja

Pada potongan dialog tersebut seorang kakak berupaya memberitahu adiknya untuk tepat waktu dan tidak terburu-buru dalam mengerjakan *shalat*. Adapun pada episode tiga belas dengan judul *Lagu Anak Islam Terbaru-Ayo Sholat*. Lirik lagu pada episode ini menyeru agar bergegas berwudu untuk melaksanakan *shalat* di masjid. Kemudian diingatkan jumlah rakaat dalam *shalat* serta hikmah dalam mengerjakan *shalat*.

Kemudian pada animasi Riko The Series juga terdapat dua potongan dialog yang menggambarkan nilai pendidikan ibadah *puasa*. Salah satunya pada episode enam belas terdapat pada potongan dialog dimenit 04.38 sampai menit 04.49.

Riko : Ayah menang kali ini. Ayah Riko berhasil puasa penuh loh
Ayah : Oh ya? Alhamdulillah. Anak ayah makin pinter saja

Pada penggalan dialog di atas menggambarkan Riko yang sedang memberitahu kepada ayahnya bahwa dia telah mampu melaksanakan *puasa* penuh selama tiga puluh hari. Ayahnya sangat bangga dengan Riko yang telah berhasil *puasa* walaupun Riko masih belum baligh. Dengan

¹⁸ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 45.

¹⁹ Abdul Kahar, "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy", *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1 (Juni, 2019); 23.

berhasilnya Riko menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh mengajarkan dan memberi semangat juga untuk tetap berpuasa walaupun banyak godaan yang menghalanginya. Pada animasi tersebut puasa yang dijalankan adalah puasa ramaḍan. Sama halnya dengan ṣalat, puasa ramaḍan juga wajib dilaksanakan bagi setiap muslim. Pada dialog tersebut menggambarkan akan berhasilnya menjalankan puasa ramaḍan selama satu bulan penuh.²⁰

Nilai pendidikan ibadah gairu mahdah dalam animasi Riko The Series terdiri dari pembelajaran terkait mengucapkan salam, berdakwah, tolong menolong, dan belajar. Terdapat beberapa dialog yang terkait nilai mengucapkan salam, dilihat salah satunya pada episode delapan yang berjudul Lebih Baik Memaaafkan di menit 04.54 sampai menit 05.02.

*Kakak : Udh ya kakak mau makan dulu, laper nib. Dahhh Assalamukalaikum
Riko dan Q110 : Wa'alaikumsalam*

Potongan dialog tersebut mengajarkan untuk memberi salam ketika ingin pergi atau masuk ke dalam rumah, selain itu ucapan salam dapat digunakan ketika bertemu dengan orang lain, dan tak lupa juga dialog tersebut mengajarkan untuk menjawab salam ketika orang lain memberi salam.

Kemudian pembelajaran nilai-nilai dakwah atau penyampaian ajaran agama kepada orang lain. Dalam animasi Riko The Series episode satu sampai episode dua puluh enam season satu, nilai tersebut bisa ditemui dihampir setiap episode, kecuali episode lagu. Dapat dilihat salah satunya pada episode tiga yang berjudul Aku Ingin Terbang ditemukan dimenit 02.48 sampai menit 03.49.

(Penjelasan sains dari Q110)

Q110 : Dia adalah Abbas Ibnu Firdaus. Tantang kamu banyak sekali ilmuhan hebat yang tidak disebutkan dalam sejarah-sejarah dunia. Salah satunya, tokoh ilmuhan di abad 9. Abu Firdaus adalah seorang ilmuhan muslim spanyol. Dia terkejut dengan pemaparan al-qur'an mengenai "kenapa ya burung bisa terbang?" nah dengan mempelajari al-qur'an sambil mengamati burung terbang akhirnya di abad ke-9, Abu Firdaus adalah orang pertama yang mampu terbang dan penemuannya adalah dasar awal ditemukannya pesawat terbang seperti sekarang. Ayo Riko baca qur'an mu biar bisa jadi ilmuhan hebat juga seperti Abu Firdaus.

(Penjelasan sains dari Q110 selesai)

Dihampir setiap episode, Q110 mengajarkan atau memberi tahu yang Riko tidak tahu. Q110 selalu mengajarkan Riko melalui penjelasan sains yang menarik dan mudah dipahami membuat Riko mengerti yang dijelaskan oleh Q110. Pada akhir penjelasan Q110 mengajak Riko untuk melakukan hal yang baik seperti dialog diatas Q110 mengajak Riko untuk rajin membaca

²⁰ Irsyad Rafi, "Golongan yang Mendapatkan Rukhsah dalam Ibadah Puasa dan Konsekuensi Hukumnya", *Nukhbatul Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, vol. 4, no. 2 (2018); 206.

al-qur'an. Dengan itulah animasi Riko The Series ini juga secara tidak langsung berdakwah melalui nilai-nilai pendidikan Islam disetiap episodenya.

Selanjutnya terdapat penjabaran terkait nilai tolong menolong. Dapat dilihat salah satunya pada episode enam belas yang berjudul Ayahku Pahlawanku/Lebaran Tetap Istimewa didetik 48 sampai detik 59.

(Bunda memanggil Riko dan Q110)

Bunda : Riko, Q110 tolong bantuin bunda siapin makanan yuk

Q110 : Riko ayo cepet kita ke dapur

Riko : Iya bunda kami kesana

Penjabaran nilai tolong menolong pada episode enam belas termasuk perbuatan ibadah gairu *maḥdah*. Dalam klip obrolan di atas, Bunda meminta bantuan dari Riko dan Q110 untuk membuat hidangan berbuka puasa. Dialog inilah mencerminkan kepedulian kepada orang lain yang sedang membutuhkan bantuannya.

Adapun pembelajaran mengenai nilai ibadah menuntut ilmu bisa ditemui di seluruh episode karena animasi ini selalu mendapatkan informasi mengenai pendidikan Islam. Contohnya dilihat salah satunya pada episode dua puluh tiga yang berjudul Penemu Angka Nol dimenit 02.13 sampai menit 02.18.

Riko : MasyaAllah. Bunda liat kak Ulan dimana gak? (Sambil membalikkan mouse laptop bunda)
Bunda : Kayanya lagi belajar di ruang tengah

Pada episode dua puluh tiga menggambarkan terdapat seseorang yang sedang belajar. Dengan menceritakan Riko yang sedang menanyakan keberadaan kak Ulan ke bunda, lalu bunda memberi tahu Riko bahwa kak Ulan sedang belajar di ruang tengah. Belajar merupakan salah satu contoh ibadah gairu *maḥdah*. Hal tersebut dikarenakan Islam menganjurkan umatnya untuk mencari ilmu. Dengan mencari ilmulah kita menjadi tahu akan ilmu umum dan ilmu agama.

Pembelajaran nilai-nilai tersebut dalam animasi Riko The Series sangatlah membantu bagi orangtua dalam mengajarkan ibadah gairu *maḥdah* kepada anaknya. Karena nilai-nilai tersebut sangat berdampingan dengan kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini animasi Riko The Series sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah pada anak.

Sebagai hasil dari daya tarik dan hiburan mereka, dalam situasi ini kartun sangat diminati di kalangan anak muda. Upaya orang tua dibutuhkan untuk menanamkan prinsip-prinsip Islam pada anak melalui animasi.²¹ Penting untuk merangkul konsep-konsep ibadah ini dalam

²¹ Luluk Asmawati, "Peran Orangtua dalam Penggunaan Film Animasi Islami untuk Pembelajaran Anak Usia Dini", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, vol. 3, no. 1 (2020); 219.

kehidupan sehari-hari. Hal ini agar seseorang dapat melakukan ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, yang membutuhkan edukasi tentang pentingnya ibadah.²²

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Animasi Riko The Series

Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan perilaku seseorang yang secara spontan melakukan hal yang baik. Sebagaimana yang telah dikutip oleh Gunawati tentang pengertian akhlak menurut al-Ghazali adalah sifat yang tertanam dan menyatu pada jiwa seseorang dari situlah lahir perbuatan yang tidak memerlukan pertimbangan.²³ Perbuatan yang baik tentu karena memiliki aqidah dan mengimplementasikannya dengan ibadah sesuai yang dianjurkan oleh qur'an dan hadis berjalan dengan baik.

Pentingnya pendidikan moral juga harus ditekankan setelah pendidikan aqidah dan pendidikan ibadah. Pentingnya pendidikan Islam yang diamanatkan sedang dipupuk untuk menetapkan standar pembiasaan.²⁴ Penanaman aqidah, ibadah, dan akhlak dapat menghasilkan perilaku yang baik. Perkembangan dan kemajuan seseorang menjadi pribadi yang beriman dan berkarakter terhormat dapat dibantu dengan proses memberikan pentingnya pendidikan. Akibatnya, prinsip-prinsip pendidikan moral harus dipraktikkan karena berdampak pada kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Nilai pendidikan akhlak tidak hanya berhubungan dengan Tuhan tetapi juga berhubungan dengan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dapat dilihat dari hubungannya, maka akhlak berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, manusia, masyarakat, dan alam. Dalam penelitian ini terdapat keseluruhan nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT., akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua dan keluarga, akhlak kepada masyarakat, dan akhlak kepada lingkungan.²⁵

1. Akhlak Kepada Allah

Sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah, manusia diharapkan berperilaku baik terhadap-Nya dalam sikap maupun perbuatannya. Akhlak yang baik, atau hukum yang diciptakannya dengan sukarela dan tanpa keluhan, berkenan kepada Allah. Akhlak dapat

²² Niken Ristianah, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan”, *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (Maret, 2020); 3.

²³ Gusnawati dan Syafnan Lubis, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad”, *Forum Paedagogik*, vol. 12, no. 2 (Desember, 2021); 275. DOI : 10.24952/paedagogik.v12i2.4449

²⁴ Aida Noer Aini, Euis Nurjanah dan Muhamad Ridwan Effendi, “Strategi dan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Integrasi Pendidikan di SDS Inklusi Azaddy Jatinangor”, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 2, no. 1 (Januari, 2021); 38. DOI: <https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.04>

²⁵ Ahmad Sahnani, “Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam”, *AR-RILAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 2 (2018); 102-103.

ditunjukkan kepada Allah SWT dengan berbagai cara, antara lain menghargai, taat, shalat, beristighfar, dan lain-lain.²⁶

Animasi ini terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT. dengan cara bersyukur. Dengan bersyukur menjadi tanda terimakasih kepada Allah SWT. atas nikmat yang telah diberikan. Bersyukur dapat dengan berbagai cara, namun dalam animasi Riko The Series terdapat beberapa dialog yang menggambarkan bersyukur kepada Allah SWT., dilihat salah satuya pada lirik lagu di episode dua.

“Kita harus selalu bersyukur kepada Allah yang menciptakan seluruh alam semesta yang indah. Mari tingkatkan iman dan takwa.”

Lirik lagu pada episode dua dengan judul Lagu Anak Islam Terbaru - Siapa yang Menciptakan ini memberi tahu bahwa Allah SWT. yang menciptakan pagi dan malam, bulan dan bintang, langit dan bumi, hewan, tumbuhan, serta mengajak untuk selalu bersyukur karena Allah SWT. lah yang telah menciptakan segalanya. Diakhir lirik tersebut juga tidak lupa mengingatkan untuk tingkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

Kemudian disetiap episodenya ditemukan kalimat ṭayyibah yang menggambarkan selalu mengingat Allah SWT. Kalimat ṭayyibah dalam animasi Riko The Series terdapat kalimat basmallah, tasbih, tahmid, masyaallah, dan istighfar. Kalimat tersebut menjadi salah satu cara untuk selalu mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. dilihat salah satu pada episode satu yang berjudul Berani sama besi dimenit 03.35 sampai menit 03.57.

Riko : Masya Allah gitu, terimakasih ya Allah sudah menurunkan besi untuk manusia
Q110 : Alhamdulillah sekarang Riko sudah ngerti kan?
Riko : Alhamdulillah
Q110 : Kalo gitu Riko harus banyak-banyak bersyukur ya

Akhlik kepada Allah SWT. bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan zikir dan berdo'a. Salah satu cara berzikir yaitu dengan membaca kalimat thayyibah. Dialog diatas menggambarkan Riko, Q110 mengucapkan kalimat masyaallah dan Alhamdulillah.

2. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Setelah berakhlik baik dengan Tuhan yang menciptakan, tentunya terdapat akhlak kepada diri sendiri dan sesama manusia. Sebelum berbuat baik kepada orang lain, alangkah baiknya berbuat yang terbaik untuk diri sendiri terlebih dahulu. Dari situlah akan menentukan sikap dan perbuatan yang terbaik untuk orang lain. Sebagaimana nabi mengatakan “*mulailah*

²⁶ Syarifah Habibah, “Akhlik dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 4 (Oktober, 2015); 76.

sesuatu itu dari diri sendiri terlebih dahulu sebelum ke orang lain”.²⁷ Selain itu Islam mengajarkan untuk menjaga dan memelihara diri sendiri. Untuk hal itu dapat dilakukan dengan cara menuntut ilmu, menunaikan amanah, berperilaku sabar, menahan amarah.

3. Akhlak Kepada Orang Tua Atau Keluarga

Kemudian akhalak kepada keluarga. Akhlak kepada keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan sanak saudara. Berakhlak yang baik terutama kepada orang tua telebih ibu²⁸. Dalam ajaran Islam terdapat perhatian khusus terkait akhlak kepada orang tua. Banyak ayat-ayat yang menerangkan anjuran untuk berbakti kepada orang tua setelah takwa kepada Allah SWT. Hal ini disebabkan orang tua telah mendidik, mengasuh, membesarkan, memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada anaknya. Dengan itulah sangat dianjurkan berakhlak baik kepada orang tua. Selain kepada orang tua, berbuat baik kepada kakak, adik, dan saudara juga diperlukan.²⁹

4. Akhlak Kepada Masyarakat

Setelah berbuat baik kepada keluarga sendiri, sebagai makhluk sosial berbuat baik kepada masyarakat juga diperlukan. Masyarakat yang terdekat adalah tetangga. Tetangga merupakan orang yang tempat tinggalnya berdekatan.³⁰ Disaat seseorang memerlukan bantuan yang akan membantu adalah tetangga selain keluarga sendiri. Akhlak kepada masyarakat dapat berupa saling tolong menolong dalam kebaikan seperti membantu jika terdapat kesulitan dan saling memaafkan jika ada yang memiliki kesalahan. Maka dari itu, berbuat baik kepada tetangga harus dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan temuan di atas, animasi Riko The Series memiliki rasa saling memaafkan dengan teman rumahnya, karena dengan memaafkan dapat dapat menghindari permusuhan.

5. Akhlak Kepada Lingkungan

Setelah berhubungan dengan masyarakat, manusia ditugaskan sebagai khalifah sebagaimana diperintahkan untuk memelihara dan menjaga lingkungan alam yang telah Allah SWT. Ciptakan.³¹ Lingkungan yang dimaksud mencangkup tumbuhan, binatang, air, hutan, laut, dan lain-lain. Berdasarkan hasil temuan diatas, animasi Riko The Series memiliki akhlak

²⁷ Supriyatni, *Akhlak Tasawwuf* (Tasikmalaya: Latifah Pers, 2016), 76.

²⁸ Ira Suryani, dkk, “Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan”, *Islam & Contemporary*, vol. 1, no. 1 (Februari, 2021); 25. DOI: <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.1>

²⁹ Mufatihatut Taubah, “Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (Februari, 2015); 113. DOI: <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>

³⁰ Ira Suryani, dkk, “Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan”, 27.

³¹ Agus Syukur, “Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat”, *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, vol. 3, no. 2 (2020); 145.

kepada tumbuhan dan air. Dengan peduli akan hemat air dan menyayangi tanaman sebagai bentuk berbuat baik kepada lingkungan.³²

Film animasi karya Upin dan Ipin juga mengajarkan penonton tentang perlunya pendidikan moral, sama seperti Riko The Series. Namun perolehan prinsip-prinsip moral dipecah menjadi empat kategori: yang terkait dengan Allah, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Moralitas kepada Allah digambarkan dalam animasi ini melalui iman, ketakwaan, dan istiqomah dalam menaati hukum-hukum Allah SWT. Jadi bersikaplah bermoral kepada diri sendiri dengan menghindari keinginan, menepati janji Anda, mempertahankan sumpah Anda, dan bertindak dengan cara yang adil dan jujur. Kemudian ajari keluarga pelajaran dengan bersikap sopan dan patuh kepada orang tua Anda. Dalam hal etika, perlakukan tetangga Anda dengan baik. Hal ini mirip dengan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.³³

Nilai-nilai akhlak sangat berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat. Setelah meyakinkan keyakinan kepada rukun iman dan menjalankan ibadah sesuai syariat tentunya harus dibarengi dengan akhlak yang baik. Diperlukan internalisasi nilai-nilai akhlak dengan cara pembiasaan. Internaliasi nilai akhlak berperan penting dalam kehidupan. Dalam internalisasi, media pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar pada anak.³⁴

Peran media pembelajaran film animasi sangatlah membantu dalam penyampaian materi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam. Sebagai alat bantu dalam pembelajaran, media animasi ini memiliki hal positif seperti membuat lebih menarik dan mudah dipahami bagi anak dalam menangkap materi. Media animasi yang terdapat diyoutube juga bersifat insteraktif dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dengan pengawasan orangtua.³⁵

Kesimpulan

Pada animasi Riko The Series terdapat tiga pendidikan nilai Islam yaitu nilai-nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak. Nilai pendidikan aqidah dalam animasi Riko The Series terdiri dari tiga pembelajaran yaitu keimanan kepada Allah SWT., kepada rasul-Nya, dan kepada

³² Jumarddin La Fua, “Eco-Pesantren: Model Pendidikan Berbasis Pelestarian Lingkungan”, *Jurnal Al-Ta’dib*, vol. 6, no. 1 (Juni, 2013); 115.

³³ Muhamad Jaelani, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Upin dan Ipin”, *Fikrah: Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1 (Juni, 2020); 4. DOI: <https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i1.610>

³⁴ Zikry Septoyadi, dkk, “Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VI di MI Islamiyah 1 Majasem Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi”, *Proceeding ICIEGC: International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*, vol. 1, no. 1 (2021); 198. DOI: <https://doi.org/10.18326/iciegc.v1i1.63>

³⁵ Ani Nur Aeni, Anissa Nur Nofriani, Irsa Ayuni Fauziah, & Irgi Ahmad Fauzi, “Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest dalam Membentuk Kepribadian Islami bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4”, 283.

kitab-Nya. Kemudian nilai pendidikan Islam pada animasi Riko The Series terdapat nilai pendidikan ibadah, yaitu ibadah *maḥdah* dan ibadah gairu *maḥdah*. Ibadah *maḥdah* terdiri dari ṣalat dan puasa. Sedangkan pada nilai pendidikan ibadah gairu *maḥdah* yaitu terdiri dari memberi salam, berdakwah, tolong menolong, dan belajar. Adapun nilai pendidikan Islam pada animasi Riko The Series terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak. Hal ini berdasarkan hasil temuan di atas bahwa terdapat potongan dialog yang menggambarkan akhlak kepada Allah SWT., akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada masyarakat, dan akhlak kepada lingkungan.

Pada animasi Riko The Series season satu episode satu sampai episode dua puluh enam ini mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam baik aqidah, ibadah, maupun akhlak. Disetiap episode terdapat ketiga nilai-nilai tersebut, membuat animasi ini sangat bermanfaat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan adanya nilai-nilai pendidikan Islam memberikan pembelajaran dan mengajak untuk menanamkan aqidah, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. sebagaimana tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk insan kamil yang mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Referensi

- Abidin, Z. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Aeni, AN., Nofriani, AN., Fauziah, IA., & Fauzi, IA. “Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest dalam Membentuk Kepribadian Islami bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4”. *JPTI: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, vol. 2, no. 6 (Juni, 2022). DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpti.183>
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Aini, Aida Noer., Nurjanah, Euis., dan Effendi, Muhamad Ridwan. “Strategi dan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Integrasi Pendidikan di SDS Inklusi Azaddy Jatinangor”. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 2, no. 1 (Januari, 2021). DOI: <https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.04>
- Asmawati, Luluk. “Peran Orangtua dalam Penggunaan Film Animasi Islami untuk Pembelajaran Anak Usia Dini”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, vol. 3, no. 1 (2020).
- Filasofa, LMK. “Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini pada Era Modern”. *JIEI: Journal of Islamic Education and Innovation*, vol. 2, no. 1 (Juni, 2021). DOI: <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.3894>
- Fua, Jumarddin La. “Eco-Pesantren: Model Pendidikan Berbasis Pelestarian Lingkungan”. *Jurnal Al-Ta’dib*, vol. 6, no. 1 (Juni, 2013).
- Gusnawati dan Lubis, Syafnan. “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad”, *Forum Paedagogik*, vol. 12, no. 2 (Desember, 2021). DOI : 10.24952/paedagogik.v12i2.4449
- Habibah, Syarifah. “Akhlak dan Etika dalam Islam”. *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 4 (Oktober,

- 2015).
- Hanafi, Halid., Adu, La., dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Hijriyani, YS dan Astuti, R. “Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0”. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, vol. 8, no. 1 (Juni, 2020). DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6636>
- Indana, N., Fatikah, N & Nady. “Nilai-nilai Pendidikan Islam (Tela’ah Novel Kasidah-Kasidah Cinta)”. *Ilmunya: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2 (Oktober, 2020). DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v2i2.193>
- Jaelani, Muhamad. “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Upin dan Ipin”. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1 (Juni, 2020). DOI: <https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i1.610>
- Jumala, N dan Abubakar. “Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islami dalam Kegiatan Pendidikan”. *Jurnal Serambi Ilmu*, vol. 20, no. 1 (Maret, 2019). DOI: <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.1000>
- Kahar, Abdul. “Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy”. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1 (Juni, 2019).
- Kemp, Rudi. “Digital 2022: Indonesia”. *Datareportal*, 15 Februari 2022. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Lestari, NA & Retnoningsih, E. “Animasi Interaktif Pengenalan Agama Islam untuk Anak Usia Dini Pada TK Al-Ikhwan Bekasi”. *Information Management for Educators and Professionals*, vol. 2, no. 2 (Juni, 2018).
- Muniroh, Alimul dan Nisa, Khoirun. “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah As-Saffat Ayat 102”. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1 (Maret, 2018).
- Panjaitan, NQ., Yetti, E & Nurani, Y. “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2 (Januari, 2020). DOI: [10.31004/obsesi.v4i2.404](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404)
- Rafi, Irsyad. “Golongan yang Mendapatkan Rukhsah dalam Ibadah Puasa dan Konsekuensi Hukumnya”. *Nukhbatul Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, vol. 4, no. 2 (2018).
- Ristianah, Niken. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan”. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (Maret, 2020).
- Romli, U & Anwar, S. “Konsep Taklim dalam Al-Quran”. *Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 11, no. 1 (2013).
- Sahnan, Ahmad. “Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam”. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 2 (2018).
- Sahriana, Nanang. “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Smart PAUD*, vol. 2, no. 1 (Januari, 2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5922>
- Saihu. “Konsep Manusia dan Implementasinya dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari”. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2019). DOI: <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.54>
- Septoyadi, Zikry., dkk. “Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

- Pada Siswa Kelas VI di MI Islamiyah 1 Majasem Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi”. *Proceeding ICIEGC: International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*, vol. 1, no. 1 (2021). DOI: <https://doi.org/10.18326/iciegc.v1i1.63>
- Supriyatn. *Akhlak Tasawuf*. Tasikmalaya: Latifah Pers, 2016.
- Suryani, Ira., dkk. “Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan”. *Islam & Contemporary*, vol. 1, no. 1 (Februari, 2021). DOI: <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.1>
- Susilana, R dan Riyana, C. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Syafe'i, Imam. “Tujuan Pendidikan Islam”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2 (September, 2015). DOI: <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>
- Syukur, Agus. “Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat”. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, vol. 3, no. 2 (2020).
- Taubah, Mufatihatut. “Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (Februari, 2015). DOI: <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>
- Zaini, M dan Soenarto. “Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1 (April, 2019). DOI: 10.31004/obsesi.v3i1.127